

# Pengembangan Buku Ajar Berjendela pada Materi Sistem Reproduksi Manusia untuk SMP RSBI

Habibatul Barroh, Endang Susantini, Nur Ducha

Jurusan Biologi FMIPA UNESA

Jalan Ketintang gedung C3 Lt.2, Surabaya 60231, Jawa Timur, Indonesia

e-mail : [Habibah.albarr@yahoo.co.id](mailto:Habibah.albarr@yahoo.co.id)

**Abstrak** — Proses belajar mengajar pada materi sistem reproduksi manusia untuk SMP RSBI membutuhkan buku yang menarik dan sesuai dengan standar di RSBI. Oleh karena itu, pengembangan buku ajar berjendela pada materi sistem reproduksi manusia dibutuhkan untuk meningkatkan ketertarikan siswa dalam membaca buku ajar serta sesuai dengan standar di RSBI. Penelitian ini bertujuan mengembangkan buku ajar berjendela pada materi sistem reproduksi manusia dan mendeskripsikan kelayakannya. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang mengacu pada model Fenrich. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku ajar berjendela pada materi sistem reproduksi manusia untuk SMP RSBI yang dikembangkan dinyatakan layak digunakan dalam proses belajar mengajar.

**Kata kunci** : buku ajar berjendela, sistem reproduksi manusia, RSBI

## I. PENDAHULUAN

Buku merupakan komponen pendukung yang penting dalam pembelajaran. Peran buku ajar dalam proses belajar adalah mendukung tercapainya kecakapan dan keterampilan yang diharapkan. Buku ajar dapat berperan sebagaimana mestinya apabila siswa memiliki minat untuk membaca dan mempelajari materi dalam buku ajar tersebut. Namun, berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa siswa SMP Negeri 26 Surabaya memiliki minat membaca buku ajar rendah. Alasan yang paling banyak muncul adalah buku tersebut kurang menarik, membosankan, dan sulit dipahami karena menggunakan bahasa Inggris.

SMP Negeri 26 Surabaya adalah salah satu Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI). Perbedaan mendasar antara sekolah RSBI dan non-RSBI adalah bahasa pengantar dalam perangkat pembelajaran yang digunakan dan kurikulum yang diterapkan. Dalam pelaksanaannya, kedua karakteristik utama dalam RSBI tersebut menimbulkan beberapa kendala. Kendala pertama adalah bahasa. Berita harian Suara Merdeka menyatakan bahwa penggunaan bahasa Inggris di RSBI akan menimbulkan kesulitan dalam memahami materi. Hal ini dikarenakan siswa belum menguasai bahasa Inggris (Suara Merdeka, 2012).

Kendala kedua adalah penerapan kurikulum SNP + X, yaitu KTSP ditambah pengayaan dan penguatan materi melalui adopsi serta adaptasi kurikulum yang telah diakui secara internasional. Berdasarkan analisis perbandingan materi yang telah dilakukan antara kurikulum KTSP plus dengan buku pegangan belajar siswa SMP Negeri 26

Surabaya, didapatkan bahwa materi sistem reproduksi manusia belum memenuhi materi tambahan X yang disyaratkan dalam RSBI. Penambahan materi X pada sistem reproduksi akan membuat beban belajar siswa semakin berat. Peningkatan beban belajar akan menambah materi dalam buku ajar secara signifikan. Penambahan materi dalam buku ajar akan semakin menurunkan minat baca terhadap buku ajar yang sudah rendah. Penambahan materi yang cukup signifikan juga akan menurunkan motivasi siswa dalam mempelajari materi tersebut.

Minat dan motivasi merupakan beberapa faktor psikologis siswa yang sangat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa selain faktor kecerdasan (Djamar, 2008). Oleh karena itu, adanya minat dan motivasi untuk membaca materi dalam buku ajar diperlukan untuk menunjang proses belajar yang dilakukan.

Santosa (2008) menyebutkan bahwa buku bergambar dapat meningkatkan minat membaca siswa. Salah satu contoh buku bergambar adalah buku berjendela atau Flap Book. Buku berjendela (*Flap book*) adalah jenis buku yang berisi gambar-gambar dengan jendela yang dapat dibuka (bisa ke atas, ke bawah, ke kanan, ke kiri) dan terdapat keterangan di baliknya (Anonim, 2011).

Flap dalam buku berjendela sangat membantu dalam meringkas materi dalam pembelajaran science, terutama Biologi (Seehorn, 2012). Flap Book juga memiliki banyak gambar yang mendukung pemahaman. Brown (2001) menyatakan bahwa penggunaan gambar dapat merangsang perhatian dan minat siswa. Berdasarkan penelitian Dewi (2009), gambar juga dapat meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari materi yang menyertainya.

Oleh sebab itu, dilakukan penelitian dengan tujuan mengembangkan buku ajar berjendela pada materi sistem reproduksi manusia dan mendeskripsikan kelayakannya berdasarkan yaitu hasil telaah (meliputi kelayakan isi, penyajian, kebahasaan, dan karakteristik jendela), hasil belajar siswa, dan respon siswa.

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan, yaitu pengembangan buku ajar berjendela pada materi sistem reproduksi manusia untuk SMP RSBI. Penelitian ini dilaksanakan di dua tempat, yaitu di UNESA dan SMP Negeri 26 Surabaya. Sasaran penelitian adalah buku ajar berjendela pada materi sistem reproduksi manusia untuk SMP RSBI. Sasaran uji coba adalah 15 siswa kelas VIII SMPN 26 Surabaya.

Penelitian ini mengacu pada siklus pengembangan Fenrich yang terdiri dari 6 tahap, yaitu analisis, perencanaan, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi & revisi. Tahap evaluasi & revisi merupakan kegiatan berkelanjutan yang dilakukan pada tiap tahap di sepanjang siklus pengembangan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar telaah, lembar soal tes hasil belajar siswa, dan lembar angket respon siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah telaah, tes hasil belajar siswa, dan lembar angket.

Pada tahap pengembangan dan implementasi didapatkan 3 data, yaitu data hasil telaah, hasil tes belajar siswa, dan hasil respon siswa. Data hasil telaah dianalisis dengan kriteria skor skala Likert. Hasil telaah dinyatakan layak apabila mencapai skor minimal  $2 > x \geq 3$ . Hasil tes belajar siswa dianalisis menggunakan rumus untuk mendapatkan nilai, persen ketuntasan klasikal, dan persen ketuntasan indikator. Nilai, persen ketuntasan klasikal, dan persen ketuntasan indikator dinyatakan tuntas apabila mencapai  $\geq 75\%$ . Hasil respon siswa dianalisis menggunakan skala Guttman. Respon siswa dinyatakan layak apabila mencapai persentase minimal sebesar 61%-80%.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menghasilkan 3 data, yaitu kelayakan *Flap Book Biology* berdasarkan hasil telaah, kelayakan *Flap Book Biology* berdasarkan hasil belajar siswa, dan kelayakan *Flap Book Biology* berdasarkan respon siswa. berikut ini disajikan data-data tersebut.

#### Kelayakan *Flap Book Biology* berdasarkan hasil telaah

Kelayakan *Flap Book Biology* ini dinilai dari instrumen penilaian buku ajar yang merupakan hasil adaptasi dari Badan Standar Nasional Pendidikan. Instrumen penilaian yang di adaptasi meliputi 4 aspek, yaitu materi/isi, penyajian, kesesuaian dengan karakteristik *Flap Book*, dan kebahasaan. Telaah *Flap Book Biology* dilakukan oleh 3 dosen Biologi UNESA (ahli materi, ahli pendidikan Biologi, dan ahli bahasa Inggris Biologi) dan 1 guru SMP Negeri 26 Surabaya.

Adapun rekapitulasi hasil telaah *Flap Book Biology* disajikan dalam Tabel 1 berikut:

TABEL 1. REKAPITULASI HASIL TELAHAH

Komponen kelayakan materi		
No	Kriteria	Rata-rata skor
1.	Cakupan materi	4
2.	Akurasi materi	3,8
3.	Kemutakhiran	3,7
4.	Mengandung wawasan kontekstual	4
Rerata skor komponen kelayakan materi		3,9
Komponen kelayakan penyajian		
5.	Teknik penyajian	3,8
6.	Pendukung penyajian materi	3,9

Rerata skor komponen kelayakan penyajian		3,9
Komponen kesesuaian dengan karakteristik <i>Flap Book</i>		
7.	Kontribusi jendela terhadap pemahaman materi	4
8.	Kepadatan dan keringkasan materi	4
9.	Kesesuaian kata kunci dengan kalimat dan gambar penjelas di belakang jendela	3,7
10.	Kejelasan gambar	3,7
Rerata skor komponen kesesuaian dengan karakteristik <i>Flap Book</i>		3,8
Komponen kelayakan bahasa		
11.	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik	4
12.	Komunikatif	4
13.	Dialogis dan interaktif	4
14.	Lugas	3
15.	Kesesuaian dengan kaidah bahasa inggris	3
16.	Penggunaan istilah dan dan simbol/lambang	3
Rerata skor komponen kebahasaan		3,5
Rata-rata skor keseluruhan hasil telaah		3,8

Berdasarkan Tabel 1, komponen kelayakan materi mendapatkan rata-rata skor sebesar 3,9 dan dapat dikategorikan sangat layak. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang disajikan dalam *Flap Book Biology* relevan dengan SK dan KD yang dicantumkan pada Standar Isi. Selain relevan dengan SK dan KD, materi yang disajikan dalam *Flap Book Biology* juga telah mendapatkan pengayaan materi dari kurikulum *Cambridge O level* sehingga dapat digunakan di Sekolah-Sekolah Rintisan Bertaraf Internasional. *Flap Book Biology* memiliki uraian yang disesuaikan dengan topik dan kenyataan agar mudah meningkatkan pemahaman siswa. Konsep yang disajikan dalam *Flap Book Biology* tidak menimbulkan banyak tafsir dan sesuai dengan definisi yang berlaku dalam ilmu Biologi.

Komponen kelayakan penyajian mendapatkan rata-rata skor sebesar 3,9. Sistematika penyajian *Flap Book Biology* yang dikembangkan adalah *introduction*, penyajian materi sistem reproduksi manusia, dan penutup. Penyajian materi sistem reproduksi manusia dalam *Flap Book Biology* disajikan dari materi sederhana, mudah dimengerti, konkret dan familiar untuk siswa ke materi kompleks, sulit, abstrak, dan tidak familiar bagi siswa. Sistematika ini sesuai dengan deskripsi konsistensi sistematika sajian dalam bab yang dikeluarkan oleh BSNP (2006), yaitu sistematika penyajian dalam setiap bab runtut, memiliki pendahuluan, isi, dan penutup. Pendukung materi yang disajikan dalam *Flap Book Biology* seperti gambar, identitas tabel, pengantar, glosarium, indeks, daftar pustaka, dan rangkuman membantu siswa dalam memahami materi yang disajikan.

Bahasa pengantar *Flap Book Biology* ini adalah bahasa Inggris. Proses pembelajaran RSBI diutamakan

menggunakan bahasa pengantar berupa bahasa Inggris atau bahasa asing lainnya yang digunakan dalam forum internasional untuk mata pelajaran matematika dan *Science* (Permendiknas, 2009).

Komponen kelayakan bahasa mendapatkan rata-rata skor sebesar 3,5. Bahasa yang digunakan dalam *Flap Book Biology* ini merupakan bahasa komunikatif, dialogis dan interaktif, serta sesuai dengan tingkat perkembangan siswa. Namun, bahasa yang digunakan dalam *Flap Book Biology* ini belum sepenuhnya memenuhi sub komponen lugas, kesesuaian dengan kaidah bahasa Inggris, dan penggunaan istilah dan simbol/lambang. Hal ini dikarenakan beberapa istilah yang digunakan dalam *Flap Book Biology* kurang tepat.

Komponen kesesuaian dengan karakteristik *Flap Book Biology* mendapatkan rata-rata skor sebesar 3,8. Jendela (*Flaps*) yang terdapat dalam *Flap Book Biology* yang dikembangkan memiliki kontribusi terhadap pemahaman materi dan memiliki muatan materi yang ringkas namun masih mencakup materi yang di amanatkan dalam SK dan KD sistem reproduksi manusia. Gambar yang disajikan dalam *Flap Book Biology* merupakan sketsa representatif, relevan dengan pesan yang disampaikan dan penggunaannya diharapkan tidak menimbulkan salah penafsiran. Namun, terdapat 1 gambar yang perlu diberi penjelasan tambahan untuk menghindari salah tafsir.

Rata-rata skor keseluruhan hasil telaah adalah 3,8. Rata-rata skor ini termasuk kategori sangat layak, karena berada pada rentang  $3 > x \geq 4$  (Sugiyono, 2010). meskipun demikian, *Flap Book Biology* yang dikembangkan juga harus mengalami sejumlah revisi baik dari aspek materi, penyajian, kesesuaian dengan karakteristik *Flap Book*, maupun bahasa. Hal ini dilakukan untuk menyempurnakan *Flap Book Biology* yang dikembangkan sehingga memperoleh hasil yang maksimal.

**Kelayakan *Flap Book Biology* berdasarkan hasil belajar siswa**

Hasil belajar siswa yang diukur dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif. Hasil belajar kognitif didapatkan dari nilai tes tertulis berbentuk pilihan ganda dan uraian singkat. Penilaian hasil belajar yang dilakukan menggunakan standar ketuntasan yang ditetapkan oleh sekolah pada mata pelajaran Biologi, yaitu  $\geq 75$ . Hasil belajar siswa setelah menggunakan *Flap Book Biology* dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 2. HASIL BELAJAR SISWA

Siswa	Nilai	Keterangan
1.	89	Tuntas
2.	75	Tuntas
3.	95	Tuntas
4.	75	Tuntas
5.	95	Tuntas
6.	73	Tidak tuntas
7.	91	Tuntas
8.	95	Tuntas
9.	89	Tuntas
10.	93	Tuntas
11.	95	Tuntas

12.	81	Tuntas
13.	77	Tuntas
14.	73	Tidak tuntas
15.	78	Tidak tuntas

Berdasarkan Tabel 2, dapat diketahui bahwa 13 siswa dinyatakan tuntas dan 2 siswa dinyatakan tidak tuntas. Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus ketuntasan klasikal, maka didapatkan 86,7% siswa dinyatakan tuntas hasil belajarnya.

*Flap Book Biology* merupakan buku yang membantu dalam meringkas materi/konsep pada pembelajaran *science* sehingga terlihat lebih fokus (Seehorn, 2012). Materi yang lebih ringkas dan lebih terfokus ini membantu siswa siswa memahami informasi dengan lebih baik. Hal ini didukung oleh respon siswa yang menyatakan bahwa *Flap Book Biology* mudah dipahami. Selain itu, penggunaan *flaps* pada *Flap Book Biology* juga dapat meminimalisir kendala bahasa yang muncul di RSBI karena penggunaan bahasa Inggris. Hal ini dapat dilihat dari respon siswa yang menyatakan bahwa *Flap Book Biology* memiliki bahasa yang mudah dipahami meskipun menggunakan bahasa Inggris.

Gambar dan warna dalam *Flap Book Biology* merupakan beberapa rangsangan lingkungan yang mampu menimbulkan minat, perhatian, dan motivasi siswa. Kehadiran minat, perhatian, dan motivasi dalam pembelajaran akan menunjang proses penerimaan dan pemahaman materi oleh siswa sehingga proses belajar yang dilakukan berlangsung dengan baik.

Meskipun demikian, terdapat 2 siswa yang dinyatakan tidak tuntas dalam pembelajaran menggunakan *Flap Book Biology*. Ketidaktuntasan ini dapat disebabkan faktor eksternal dan faktor internal dalam diri siswa. Hal ini sesuai dengan pernyataan Slameto, yaitu terdapat 2 faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal dapat berupa faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

Kedua siswa yang dinyatakan tidak tuntas kurang memperhatikan materi yang diajarkan. Hal ini dapat diketahui dari tingkah laku siswa dalam proses pembelajaran yang mengindikasikan bahwa siswa mengalami permasalahan yang bersumber bukan dari pembelajaran yang dilakukan. Sumber permasalahan siswa biasanya berasal dari lingkungan terdekat siswa seperti keluarga, sekolah, ataupun masyarakat yang merupakan faktor eksternal. Hal ini sesuai dengan pernyataan Slameto (1995) yang menyatakan bahwa faktor ekstenal dapat mempengaruhi hasil belajar. Selain itu, penyebab ketidaktuntasan 2 siswa ini juga disebabkan oleh kejenuhan yang terjadi dalam proses pembelajaran. Kejenuhan ini terjadi karena banyaknya materi yang harus mereka pahami dalam waktu singkat. Kejenuhan belajar adalah suatu kondisi mental di mana seorang pelajar mengalami kebosanan yang amat sangat untuk melakukan aktifitas belajar, dan kebosanan membuat motivasi belajar mereka menurun (Dharma, 2012). Kedua siswa yang telah mengalami permasalahan di luar kelas akan semakin tidak memperhatikan materi yang diajarkan sehingga hasil belajar siswa menjadi tidak tuntas.

Sedangkan ketuntasan indikator setelah siswa setelah menggunakan *Flap Book Biology* dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 3. PENCAPAIAN KETUNTASAN INDIKATOR

Indikator	% Ketuntasan indikator	Ket
Mengidentifikasi organ-organ reproduksi pria	100%	T
Menentukan fungsi tiap-tiap organ reproduksi pria	92,8%	T
Mengidentifikasi organ-organ reproduksi wanita	100%	T
Menentukan fungsi tiap-tiap organ reproduksi wanita	82,3%	T
Menentukan siklus menstruasi pada sistem reproduksi wanita	100%	T
Menentukan manfaat ASI dibandingkan dengan susu botol	67%	TT
Menentukan tahapan proses fertilisasi manusia dan perkembangan awal zigote sampai tertanam di uterus	100%	T
Menuliskan fungsi plasenta pada perkembangan embrio	100%	T
Menentukan macam metode pengontrolan kelahiran	100%	T
Menuliskan macam penyakit yang dapat ditularkan melalui sistem reproduksi manusia	64%	TT
Rata-rata ketuntasan indikator	90,6%	

Berdasarkan Tabel 3, dapat diketahui bahwa terdapat 2 indikator yang tidak tercapai dari 10 tujuan pembelajaran yang ditetapkan untuk dicapai siswa, dengan persen ketuntasan tujuan pembelajaran sebesar 90,6%. Indikator yang tidak tercapai adalah : (1) menentukan manfaat ASI dibandingkan dengan susu botol; (2) menuliskan macam penyakit yang dapat ditularkan melalui sistem reproduksi manusia.

Ketidaktuntasan dua indikator ini disebabkan oleh proses belajar yang kurang efektif. Berdasarkan obesrvasi peneliti dan guru, proses belajar kurang efektif karena terbaginya perhatian dan konsentrasi siswa. Slameto (1995) menyatakan bahwa untuk menjamin hasil belajar yang baik, pebelajar harus memiliki perhatian terhadap apa yang dipelajarinya. Tanpa adanya perhatian dari siswa terhadap materi yang diajarkan, siswa tidak akan dapat memahami materi yang diajarkan dengan sempurna meskipun materi tersebut telah dikemas dalam bentuk semenarik dan sefokus mungkin. Selain kekurang efektifan proses belajar yang dilakukan, ketidaktutasan disebabkan pula oleh faktor instrumen yang digunakan untuk mengukur ketuntasan indikator. Instrumen yang digunakan cukup sulit untuk anak SMP karena mereka harus mencari opsi yang benar sebelum memilih jawaban.

**Kelayakan *Flap Book Biology* berdasarkan respon siswa**

Respon siswa terhadap *Flap Book Biology* diperoleh dengan metode angket. Adapun hasil angket respon siswa adalah sebagai berikut:

TABEL 4. HASIL ANGKET RESPON SISWA

Pertanyaan	Peresentase (%) jawaban siswa	
	Ya	Tidak
Apakah tampilan fisik buku ajar ini menarik ?	100	-
Apakah buku ajar berjendela ini menarik minat dan perhatian kamu untuk membacanya?	100	-
Apakah buku ajar berjendela ini meningkatkan motivasimu untuk membaca?	100	-
Apakah huruf yang digunakan mudah terbaca olehmu?	100	-
Apakah kombinasi warna pada buku ajar berjendela ini menarik?	100	-
Apakah bahasa yang digunakan dalam buku berjendela ini mudah dipahami?	93,4	6,7
Apakah adanya jendela pada buku membantu menambah pemahaman tentang materi?	100	-
Apakah adanya keterangan di balik jendela membantu menambah pemahaman tentang materi?	100	-
Apakah gambar yang ada dalam buku berjendela ini menambah pemahaman materi?	100	-
Apakah gambar-gambar yang ada dalam buku berjendela ini menarik minat dan perhatian kamu untuk membacanya?	100	-
Apakah gambar-gambar yang ada dalam buku berjendela ini membantumu mengingat penjelasan yang ada di balik jendela?	100	-
Menurut pendapat kamu, apakah penjelasan di balik jendela ringkas?	100	-
Rata-rata keseluruhan komponen	99,45	0,55
Kategori respon	Sangat baik	

Berdasarkan Tabel 4, presentase jawaban Ya untuk tampilan fisik buku ajar, kemenarikan buku ajar, kontribusi buku ajar terhadap motivasi, keterbacaan huruf, kombinasi warna, kontribusi jendela terhadap pemahaman materi, kontribusi keterangan di balik jendela terhadap pemahaman materi, kontribusi gambar terhadap pemahaman materi, kegunaan gambar dalam mengingat materi, kemenarikan gambar, dan keringkas materi adalah 100%. Hal ini menunjukkan bahwa materi dalam *Flap Book Biology* yang terdapat dalam jendela (*flaps*), baik yang berupa uraian materi ataupun gambar, membantu siswa dalam memahami sistem reproduksi manusia. *Flap Book* sangat membantu dalam meringkas materi/konsep pada pembelajaran *science* sehingga terlihat lebih fokus (Seehorn, 2012). Materi yang lebih ringkas dan lebih terfokus ini membantu siswa siswa mencerna informasi dengan lebih baik. Pernyataan ini diperkuat dengan komentar siswa yang menyatakan bahwa materi dalam *Flap Book Biology* lebih mudah dimengerti.

Secara keseluruhan, komentar siswa tentang tampilan *Flap Book Biology* yang dikembangkan adalah menarik dan meningkatkan motivasi siswa dalam membaca materi yang disajikan. Hal ini dikarenakan *Flap Book Biology* memiliki banyak gambar, berwarna (*colorfull*) dan berbeda dengan buku ajar yang banyak beredar. Brown (2001) menyatakan bahwa penggunaan gambar pada pembelajaran dapat merangsang minat dan perhatian siswa.

Sedangkan untuk aspek bahasa yang digunakan didapatkan presentase jawaban Ya sebesar 93,4% dan presentase jawaban Tidak sebesar 6,7%. Presentase jawaban Tidak sebesar 6,7% ini berasal dari 1 responden yang menyatakan bahwa penggunaan istilah “*bulbourethral gland*” yang digunakan dalam *Flap Book Biology* sulit untuk diingat dan diucapkan. Saran dari responden ini ditanggapi dengan penambahan fitur *Biology Info* yang berisi tentang alternatif kata lain dari *bulbourethral gland*.

Secara keseluruhan, rata-rata skor untuk respon siswa adalah 99,45%. Berdasarkan Riduwan (2005), persentase tersebut dapat dikategorikan sangat baik, karena berada pada rentang 81% - 100%.

#### IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa buku ajar berjendela pada materi sistem reproduksi untuk SMP RSBI yang dikembangkan dinyatakan layak digunakan dalam proses pembelajaran di RSBI, karena telah memenuhi kelayakan hasil telaah, kelayakan hasil belajar, dan kelayakan respon siswa. Skor rata-rata hasil telaah sebesar 3,8 dengan kategori sangat layak. Hasil belajar siswa menunjukkan 86,7% siswa dinyatakan tuntas dan 90,6% indikator pembelajaran dinyatakan tuntas. Sedangkan sejumlah 99,4% siswa merespon positif dengan kategori sangat baik.

#### V. DAFTAR RUJUKAN

- Anonim. 2011. *Tali Asih Buku Berjendela* (Online), (<http://tehsusu.com/2011/02/28/tali-asih-%E2%80%9Cbuku-berjendela%E2%80%9D/>), di akses tanggal 7 februari 2012).
- BSNP. 2006. *Instrumen Penilaian Tahap I Buku Teks Pelajaran Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: BSNP
- BSNP. 2006. *Instrumen Penilaian Tahap II Buku Teks Pelajaran Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: BSNP
- Brown, James W. Etc. 2001. *AV Instruction : Technology, Media and Methods*. United State of America : McGraw-Hill.
- Dharma, Abdi. 2012. mengatasi kejenuhan belajar (Online), (<http://edukasi.kompasiana.com/2012/02/10/mengatasi-kejenuhan-belajar/>), di akses tanggal 20 Mei 2012).
- Djamarah, 2008. *Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar* (Online), (<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/23727/4/Chapter%20II.pdf>), di akses tanggal 20 Mei 2012).
- Education Resource. 2007. *Faktor-Faktor yang Menurunkan Motivasi Belajar Peserta Didik* (Online), (<http://blog.persimpangan.com/blog/2007/08/15/faktor-faktor-yang-menurunkan-motivasi-belajar-peserta-didik/>), di akses tanggal 10 Juli 2012).
- Fenrich, Peter. 1997. *Practical Guidelines for Creating Instructional Multimedia Applications*. USA : Harcourt Brace and Company.
- Kompas. 2012. *Minat Baca Indonesia Masih Rendah* (Online), (<http://edukasi.kompas.com/read/2012/02/29/21400769/Minat.Baca.Indonesia.Masih.Rendah>), di akses tanggal 9 Juli 2012).
- Kusumah, Wijaya. 2010. motivasi dan minat belajar siswa (Online), (<http://wijyalabs.wordpress.com/2010/04/11/motivasi-dan-minat-belajar-siswa/>), di akses tanggal 10 Juli 2012).
- Riduwan. 2005. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Santosa, Hari. 2008. *Membangun Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Penyediaan Buku Bergambar* (Online), (<http://library.um.ac.id/images/stories/pustakawan/pdfhasan/Membangun%20minat%20baca%20anak%20usia%20dini%20melalui%20penyediaan%20buku%20bergambar.pdf>), di akses tanggal 10 Juli 2012).
- Seehorn, Ashley. 2012. *Flip Book Teaching Strategy* (Online), ([http://www.ehow.com/info\\_7842857\\_flip-book-teaching-strategies.html](http://www.ehow.com/info_7842857_flip-book-teaching-strategies.html)), di akses tanggal 7 februari 2012).
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Suara Merdeka. 2012. *Bahasa Inggris, Kendala Terbesar Guru di Sekolah RSBI* (Online), (<http://www.suaramerdeka.com/v1/index.php/read/news/2012/04/06/114600/Bahasa-Inggris-Kendala-Terbesar-Guru-di-Sekolah-RSBI>), di akses tanggal 26 Juli 2012).
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.